

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara umum yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia, (Sajoto,1988:21). Diantara berbagai hal yang sangat menarik untuk ditelaah dalam kaitannya dengan kehidupan manusia adalah menyangkut masalah dipisahkan atau dikesampingkan karena akan menentukan kualitas hidup manusia itu sendiri. Sehingga tidak hanya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia akan tetapi harus didukung oleh peningkatan mutu kesehatan baik jasmani maupun rohani yang dapat dimulai sejak dini, (Bompa, 1983:28)

Hal ini didasari oleh suatu pemikiran global yang bersifat urgen bahwa kondisi kesehatan merupakan salah satu sasaran, sekaligus sebagai indicator keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah terus berupaya memacu pembangunan dibidang kesehatan dengan memberikan perhatian khusus pada peningkatan kondisi kesehatan masyarakat yang maksimal maka dapat dilakukan dengan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah menggalakan kegiatan olahraga. Kegiatan dapat mendukung upaya peningkatan kondisi kesehatan masyarakat, sekaligus dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu, olahraga dan kesehatan telah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional. Hal ini dimaksudkan antara lain untuk meningkatkan mutu kesehatan para peserta didik sekaligus untuk meningkatkan prestasi para peserta didik dalam bidang olahraga. Terutama yang berhubungan dengan masalah peningkatan prestasi para siswa dalam cabang olahraga sepak bola, (Fleck, dkk. 2007:47)

Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia dan permainan nasional bagi hampir semua negara di eropa, amerika, asia, afrika. Olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa seluruh dunia dengan beragam latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik, dan agama, (Fleck,dkk.2004:47)

Sepak bola juga merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. baik dikota, didesa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, tua dan muda, pria dan wanita semuanya menyukai sepak bola. Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan. Akan tetapi, karena sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan dengan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya tersebut, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan dilapangan yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dengan waktu yang terbatas, (Mieke,2003:42) seorang pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi dilapangan delain itu juga dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang harus dihadapi pemain benar-benar luar biasa keberhasilan tim dan individu dalam permainan sepak bola bergantung pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Kemampuan yang dimiliki itu tentunya sangat perlu untuk terus dikembangkan melalui latihan yang terprogram.

Pada cabang olahraga sepak bola sebagian besar siswa di lingkungan sekolah SMA/MA dan SMK belum menunjukkan prestasi sebagaimana yang diharapkan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa rendahnya prestasi olahraga harus dihadapi dan memerlukan penanganan serius dari pihak. Didasari bahwa pembinaan prestasi sepak bola tida terlepas dari kondisi fisik

para siswa maka diperlukan pembinaan dan latihan yang terarah dan kontinu terhadap para pemain agar memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Salah satu bentuk latihan dasar yang harus dikuasai dan penting untuk dilatih dalam permainan sepak bola adalah Wall-pass atau operan satu-dua. Wall pass atau pass satu-dua memang merupakan gerak yang sangat sederhana dari dua orang pemain. Walaupun sederhana, diperlukan kecerdikan dari pemberi bola pertama untuk mencari “lubang” ke mana dia bisa berlari untuk menerima pass kedua. Pelari inilah yang menentukan kemana operan harus dilakukan sehingga tendangan tepat pada posisi gawang, (Muhajir, 2007:5)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan siswa putra kelas X MAN Model Kota Gorontalo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu melakukan tendangan yang tepat ke arah gawang. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa factor latihan teknik penyerangan yang kurang optimal salah satunya latihan Wall-Pass atau operan satu-dua.

Pokok-pokok pikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya diformulasikan dalam judul “*Pengaruh Latihan Wall-Pass Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Arah Gawang Siswa Putra Kelas X MAN Model Kota Gorontalo*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa dapat melakukan tendangan yang tepat ke arah gawang <(2)Apakah siswa dapat melakukan latihan Wall-Pass dengan baik dan benar ? (3) Apakah terdapat pengaruh latihan Wall-Pass terhadap ketepatan menendang bola ke arah gawang siswa putra kelas X Man Model Kota Gorontalo ?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dan dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan Wall-Pass Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Arah Gawang Siswa Putra Kelas X MAN Model Kota Gorontalo”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan wall-pass terhadap ketepatan menendang bola ke gawang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Praktis**

1. Diharapkan nantinya setelah penelitian ini semua pihak yang terlibat terutama pelatih dan siswa secara keterampilan atau kemampuannya bertambah secara praktis.
2. Sebagai bahan atau literatur bagi peneliti guna penelitian lebih lanjut

#### **b. Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pelatih dan siswa dalam mengembangkan permainan sepak bola khususnya ketepatan menendang bola ke gawang.
2. Untuk menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan dalam melatih diri untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode yang ilmiah.